

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB SELISIH ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA PRODUKSI KELAPA SAWIT

Ika Rani Selfi, Andri Eko Putra, Emilda

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang

Email: ikairsel22@gmail.com, andri_ekoputra@gmail.com, emilzahra@gmail.com



©2022 –Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *The purpose of this study is to find out what factors trigger the difference between the budget and the realization of the production costs of PT. Roempoen Six Palembang Brothers for the 2019-2021 period. This research method is a qualitative descriptive method that aims to collect, analyze, and interpret a phenomenon that occurs. The data analysis technique used in this study is qualitative data analysis by analyzing the triggers for the difference between the budget and the realization of the production costs of PT. Roempoen Six Brothers Palembang. The results of the analysis of this study show that there is an unfavorable variance (UF) of the budget for the production of raw materials in 2019 and 2020 but in 2021 there is a favorable difference (Favorable/F), for direct labor wages in 2019 and 2020 there is an unfavorable difference. but in 2021 it experiences a favorable difference, while factory overhead costs experience a favorable difference every year.*

Keywords: *Budget, Realization, Production Cost*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor apa saja yang memicu terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit PT. Roempoen Enam Bersaudara Palembang periode 2019-2021. Metode penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif yang bertujuan mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dengan cara menganalisis pemicu terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Roempoen Enam Bersaudara Palembang. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan terdapat unfavorable variance (UF) anggaran untuk produksi bahan baku pada tahun 2019 dan 2020 namun pada tahun 2021 terdapat selisih yang menguntungkan (Favorable/F), untuk upah tenaga kerja langsung pada tahun 2019 dan 2020 mengalami selisih yang kurang menguntungkan namun pada tahun 2021 mengalami selisih yang menguntungkan perbedaan, sedangkan biaya overhead pabrik mengalami perbedaan yang menguntungkan setiap tahun.

Kata Kunci: Anggaran, Realisasi, Biaya Produksi

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan dunia usaha semakin pesat dan menyebabkan pertumbuhan ekonomi semakin tinggi sehingga efek dari semua ini menyebabkan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, oleh karena itu perusahaan akan merencanakan pengendalian tujuan-tujuan utama yang akan dicapai oleh

perusahaan. Salah satu elemen terpenting dari perencanaan dan pengendalian sebuah perusahaan yaitu anggaran.

Bukan permasalahan yang aneh jika adanya selisih anggaran dan realisasi di suatu perusahaan, yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu karena keterbatasan kemampuan perusahaan dalam melakukan penganggaran. Akibatnya lebih besarnya realisasi daripada anggaran perusahaan yang berdampak pada penambahan jumlah biaya untuk proses produksi. Masalah ini selain membebani perusahaan, juga mengakibatkan kurang tercapainya tujuan awal dari perusahaan yaitu mengoptimalkan keuntungan dari kegiatan produksi, begitupun juga yang terjadi pada PT. Roemपोen Enam Bersaudara Palembang yaitu terdapat selisih antara anggaran dan realisasi biaya produksi.

PT. Roemपोen Enam Bersaudara merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Paya Angus Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim. Setiap perusahaan berusaha untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan agar diketahui kinerja perusahaan dan langkah-langkah selanjutnya yang harus dilakukan supaya perusahaan dapat terus berproduksi dan memperoleh keuntungan di kemudian hari. Salah satunya adalah mengevaluasi kinerja dengan memantau anggaran dan realisasinya. Hal yang sama juga terjadi pada PT. Roemपोen Enam Bersaudara Palembang, dimana terdapat selisih antara penganggaran dan realisasi biaya produksi perusahaan, hal ini dapat dilihat dari data anggaran periode 2019-2021 pada tabel berikut:

Tabel Error! No text of specified style in document.. Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi PT. Roemपोen Enam Bersaudara Palembang Periode 2019-2021

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
2019	7.896.514.885	7.729.529.949	(166.984.936)
2020	9.004.020.090	9.604.399.304	600.379.214
2021	12.292.033.587	12.006.674.635	(285.358.952)

Sumber : *PT. Roemपोen Enam Bersaudara Palembang 2022*

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Kelapa Sawit PT. Roemपोen Enam Bersaudara Palembang Periode 2019-2021”.

TINJAUAN PUSTAKA

Anggaran Biaya Produksi

Anggaran menurut (Adisaputro & Asri, 2016) merupakan salah satu bentuk rencana yang mungkin disusun, meskipun tidak setiap rencana dapat disebut anggaran. Biaya produksi merupakan penjabaran perencanaan keuangan yang akan dikeluarkan dalam proses produksi suatu perusahaan.

Biaya Produksi

Menurut Soemarso dalam jurnal(Hidayat & Salim, 2013)biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk jadi yang mempunyai nilai jual.

Tujuan Anggaran Biaya Produksi

Menurut Tambun (2020) tujuan penyusunan anggaran adalah :

1. Untuk menyatakan tujuan/sasaran perusahaan secara jelas dan formal.
2. Untuk mengkomunikasikan tujuan atau sasaran manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dimengerti, didukung dan dilaksanakan.

3. Untuk menyediakan rencana terinci mengenai aktivitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarahannya yang jelas bagi individu dan kelompok dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.
4. Untuk mengkoordinasikan cara/metode yang akan ditempuh dalam rangka memaksimalkan sumber daya.
5. Untuk menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja individu dan kelompok, serta menyediakan informasi yang mendasari perlu tidaknya tindakan koreksi.

Manfaat Anggaran Biaya Produksi

Manfaat dari anggaran biaya produksi menurut (Hutabarat & Sihombing, 2022) yaitu :

1. Segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama.
2. Dapat digunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan pegawai.
3. Dapat memotivasi pegawai.
4. Menimbulkan tanggungjawab tertentu pada pegawai.
5. Menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu.
6. Sumber daya seperti tenaga kerja, peralatan, dan dana dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.
7. Alat pendidikan para manajer

Unsur-unsur Biaya Produksi

Menurut Harahap dalam jurnal Oktapia *et al.* (2017) biaya produksi adalah biaya yang dibebankan oleh suatu perusahaan selama proses produksi dan merupakan biaya yang secara signifikan mempengaruhi realisasi laba bersih, semakin tinggi biaya produksi maka semakin menurun laba bersih yang diraih suatu perusahaan. Unsur-unsur biaya produksi yaitu : biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Fungsi Anggaran

Menurut Sutrisni dalam jurnal (Fizal, 2019) anggaran perusahaan mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi Perencanaan
2. Fungsi Koordinasi
3. Fungsi Komunikasi
4. Fungsi Motivasi
5. Fungsi Pengendalian dan Evaluasi
6. Fungsi Pendidikan

Teknik Penyusunan Anggaran Biaya Produksi

Langkah-langkah dalam menyusun anggaran produksi dan pelaksanaannya adalah :

1. Tahap Perencanaan
 - a. Menentukan periode waktu yang akan dipakai sebagai dasar dalam penyusunan bagian produksi
 - b. Menentukan jumlah satuan fisik dari barang yang harus dihasilkan
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menentukan kapan dan dimana barang diproduksi
 - b. Menentukan urutan proses produksi
 - c. Menentukan standart penggunaan fasilitas-fasilitas produksi untuk mencapai efisiensi
 - d. Menyusun program tentang penggunaan bahan mentah, buruh, service dan peralatan.

Realisasi Biaya Produksi

Menurut (Purba & Suanturi, 2021) Biaya produksi (*production cost/manufacturing cost*) merupakan biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang.

METODE

Obyek dan Lokasi Penelitian

Untuk obyek penelitian ini dilakukan pada PT. Roempoen Enam Bersaudara Palembang yang berlokasi di Desa Paya Angus Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2021) Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif yang bertujuan mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Roempoen Enam Bersaudara Palembang.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Roempoen Enam Bersaudara periode 2019-2021.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2021) Sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primernya berupa wawancara atau interview terhadap staf PT. Roempoen Enam Bersaudara Palembang mengenai informasi yang berhubungan dengan anggaran dan realisasinya, sedangkan data sekundernya berupa laporan anggaran dan realisasi biaya produksi.

b. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Gunawan (2016:175) teknik pengumpulan terdiri dari :

1. Observasi (Pengamatan) adalah kegiatan melihat dan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.
2. Interview (Wawancara) adalah pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului oleh beberapa pertanyaan informal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi sehingga hubungan asimetri harus tampak.
3. Dokumentasi merupakan fakta dan data tersimpan yang berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik interview (wawancara) dan teknik dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dengan cara menganalisis pemicu terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Roempoen Enam Bersaudara Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data Penelitian

a. Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku

Tabel 2. Harga Beli Bahan /Material Tahun 2019

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih (Rp)	Selisih(F/UF)
Agrochemicals	39.963.500	37.699.330	(2.264.170)	F
Material lapangan	36.995.500	42.693.000	5.697.500	UF
Pupuk	36.239.500	42.659.950	6.420.450	UF
BBM/Pelumas	362.113.950	350.880.000	(11.233.950)	F
Material lain-lain	56.933.500	60.550.500	3.617.000	UF
Total	532.245.950	534.482.780	2.236.830	

Sumber : PT Roempoen Enam Bersaudara, 2022

Keterangan : F : Favorable Variance (Selisih yang menguntungkan)

UF : Unfavorable Variance (Selisih yang tidak menguntungkan)

Tahun 2019 :

Dari tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa total anggaran bahan baku pada tahun 2019 sebesar Rp 532.245.950 sedangkan jumlah realisasi dari biaya bahan baku yaitu Rp 534.482.780 dengan jumlah selisih Rp 2.236.830.

Tabel 3. Harga Beli Bahan /Material Tahun 2020

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih (Rp)	Selisih (F/UF)
Agrochemicals	246.897.342	243.963.000	(2.934.342)	F
Material lapangan	56.997.500	72.369.000	15.371.500	UF
Pupuk	286.923.198	316.835.090	29.911.892	UF
BBM/Pelumas	639.960.000	732.589.000	92.629.000	UF
Material Lain-lain	236.990.000	336.895.000	99.905.000	UF
Total	1.467.768.040	1.702.651.090	234.883.050	

Sumber : PT Roempoen Enam Bersaudara, 2022

Keterangan : F : Favorable Variance (Selisih yang menguntungkan)

UF : Unfavorable Variance (Selisih yang tidak menguntungkan)

Tahun 2020 :

Dari tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa total anggaran bahan baku pada tahun 2020 sebesar Rp 1.467.768.040 sedangkan jumlah realisasi dari biaya bahan baku yaitu Rp 1.702.651.090 dengan jumlah selisih Rp 234.883.050.

Tabel 4. Harga Beli Bahan /Material Tahun 2021

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih (Rp)	Selisih (F/UF)
Agrochemicals	436.997.000	425.955.000	(11.042.000)	F
Material lapangan	99.658.933	155.986.000	56.327.067	UF
Pupuk	769.215.000	699.653.000	(69.562.000)	F
BBM/Pelumas	1.698.500.000	1.799.883.500	101.383.500	UF
Material Lain-lain	632.955.000	534.679.500	(98.275.500)	F
Total	3.637.325.933	3.616.157.000	(21.168.933)	

Sumber : PT Roempoen Enam Bersaudara, 2022

Keterangan : F : Favorable Variance (Selisih yang menguntungkan)

UF : Unfavorable Variance (Selisih yang tidak menguntungkan)

Tahun 2021 :

Dari tabel IV.4 diatas dapat dilihat bahwa total anggaran bahan baku pada tahun 2021 sebesar Rp 3.637.325.933 sedangkan jumlah realisasi dari biaya bahan baku yaitu Rp 3.616.157.000 dengan jumlah selisih Rp (21.168.933).

b. Anggaran dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja

Tabel 5. Upah tenaga kerja Langsung

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih (Rp)	Selisih (F/UF)
2019	2.921.121.327	3.191.112.236	269.990.909	UF
2020	3.500.050.000	3.980.500.000	480.450.000	UF
2021	5.228.484.874	5.050.500.135	(177.984.739)	F

Sumber : PT Roemपोen Enam Bersaudara, 2022

Keterangan : F : Favorable Variance (Selisih yang menguntungkan)

UF : Unfavorable Variance (Selisih yang tidak menguntungkan)

Dapat dilihat dari tabel IV.5, pada tahun 2019 anggaran upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 2.921.121.327, sedangkan untuk realisasi dari upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 3.191.112.236 dengan jumlah selisih Rp 269.990.909. Pada tahun 2020, anggaran upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 3.500.050.000, sedangkan untuk realisasi dari upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 3.980.500.000 dengan jumlah selisih Rp 480.450.000. Sedangkan Pada tahun 2021, anggaran upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 5.228.484.874, dan untuk realisasi dari upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 5.050.500.135 dengan jumlah selisih Rp (177.984.739)

c. Anggaran dan Realisasi Biaya Overhead Pabrik

Tabel 6. Biaya Overhead Pabrik Tahun 2019

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih (Rp)	Selisih (F/UF)
Biaya Gaji dan Tunjangan	983.473.794	945.997.795	(37.475.999)	F
Biaya Bank	341.960.000	354.000.000	12.040.000	UF
Biaya Asuransi	98.669.846	119.499.000	20.829.154	UF
Biaya Pajak dan Izin Lainnya	385.579.619	415.977.800	30.398.181	UF
Pemeliharaan Taman/Pekarangan	9.589.490	9.852.739	263.249	UF
Biaya Pemeliharaan Bangunan	99.545.960	110.568.832	11.022.872	UF
Biaya Gudang	79.653.654	86.699.832	7.046.178	UF
Biaya Keamanan	426.590.000	435.959.000	9.369.000	UF
Biaya Bengkel	65.992.245	68.890.252	2.898.007	UF
Biaya Transportasi	464.769.000	228.893.000	(235.876.000)	F
Biaya Perjalanan	99.860.000	95.221.000	(4.639.000)	F
Biaya Akuntan	355.298.000	350.000.000	(5.298.000)	F
Biaya Kantor/Alat Tulis	69.389.000	46.800.000	(22.589.000)	F
Biaya Telp/Internet Lokal	7.500.000	6.123.000	(1.377.000)	F
Biaya Kendaraan Staff	38.977.000	39.289.445	312.445	UF
Biaya Penerangan	389.900.000	342.588.397	(47.311.603)	F
Biaya Pengadaan Air	25.500.000	21.612.549	(3.887.451)	F
Biaya Rupa-rupa	500.900.000	325.962.292	(174.937.708)	F
Total	4.443.147.608	4.003.934.933	(439.212.675)	

Sumber : PT Roemपोen Enam Bersaudara, 2022

Keterangan : F : Favorable Variance (Selisih yang menguntungkan)

UF : Unfavorable Variance (Selisih yang tidak menguntungkan)

Tahun 2019

Dapat dilihat dari tabel IV.6, pada tahun 2019 anggaran biaya overhead pabrik sebesar Rp 4.443.147.608, sedangkan untuk realisasi dari biaya overhead pabrik sebesar Rp 4.003.934.933 dengan jumlah selisih sebesar Rp (439.212.675).

Tabel 7. Biaya Overhead Pabrik Tahun 2020

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih (Rp)	Selisih (F/UF)
Biaya Gaji dan Tunjangan	965.936.500	986.000.500	20.064.000	UF
Biaya Bank	25.900.000	-	(25.900.000)	F
Biaya Asuransi	379.500.000	289.300.000	(90.200.000)	F
Biaya Pajak dan Izin Lainnya	467.500.000	450.000.000	(17.500.000)	F
Pemeliharaan Taman/Pekarangan	32.000.000	30.000.000	(2.000.000)	F
Biaya Pemeliharaan Bangunan	95.259.000	95.000.000	(259.000)	F
Biaya Gudang	36.800.000	41.905.000	5.105.000	UF
Biaya Keamanan	498.189.500	516.661.000	18.471.500	UF
Biaya Bengkel	59.680.000	53.600.500	(6.079.500)	F
Biaya Perjalanan	63.000.000	61.500.000	(1.500.000)	F
Biaya Akuntan	25.500.000	25.266.000	(234.000)	F
Biaya Kantor/Alat Tulis	46.650.050	49.541.000	2.890.950	UF
Biaya Telp/Internet Lokal	7.000.000	6.950.000	(50.000)	F
Biaya Kendaraan Staff	55.347.500	63.429.550	8.082.050	UF
Biaya Penerangan	430.098.000	430.550.000	452.000	UF
Biaya Pengadaan Air	32.530.000	30.029.950	(2.500.050)	F
Biaya Rupa-rupa	815.311.500	791.514.714	(23.796.786)	F
Total	4.036.202.050	3.921.248.214	(114.953.836)	

Sumber : PT Roempoen Enam Bersaudara, 2022

Keterangan : F : Favorable Variance (Selisih yang menguntungkan)

UF : Unfavorable Variance (Selisih yang tidak menguntungkan)

Tahun 2020

Pada tahun 2020 anggaran biaya overhead pabrik sebesar Rp 4.036.202.050 dan untuk realisasinya sebesar Rp 3.921.248.214 dengan jumlah selisih sebesar Rp (114.953.836).

Tabel 8. Biaya Overhead Pabrik Tahun 2021

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih (Rp)	Selisih (F/UF)
Biaya Gaji dan Tunjangan	939.656.500	920.000.500	(19.656.000)	F
Biaya Bank	1.000.000	600.000	(400.000)	F
Biaya Asuransi	367.114.280	352.510.000	(14.604.280)	F
Biaya Pajak dan Izin Lainnya	398.236.000	410.000.000	11.764.000	UF
Pemeliharaan Taman/Pekarangan	42.500.000	44.800.000	2.300.000	UF
Biaya Pemeliharaan Bangunan	86.900.000	78.980.000	(7.920.000)	F
Biaya Gudang	75.965.500	73.500.000	(2.465.500)	F
Biaya Keamanan	550.000.000	505.000.000	(45.000.000)	F
Biaya Bengkel	35.500.000	29.463.000	(6.037.000)	F
Biaya Perjalanan	50.500.000	57.398.000	6.898.000	UF
Biaya Akuntan	10.000.000	5.000.000	(5.000.000)	F
Biaya Kantor/Alat Tulis	50.000.000	53.505.000	3.505.000	UF
Biaya Telp/Internet Lokal	5.000.000	2.900.000	(2.100.000)	F
Biaya Kendaraan Staff	65.500.000	63.450.000	(2.050.000)	F
Biaya Penerangan	425.500.500	459.885.500	34.385.000	UF
Biaya Pengadaan Air	10.000.000	8.950.500	(1.049.500)	F
Biaya Rupa-rupa	312.850.000	274.075.000	(38.775.000)	F
Total	3.426.222.780	3.340.017.500	(86.205.280)	

Sumber : PT Roempoen Enam Bersaudara, 2022

Keterangan : F : Favorable Variance (Selisih yang menguntungkan)

UF : Unfavorable Variance (Selisih yang tidak menguntungkan)

Tahun 2021

Pada tahun 2021 anggaran biaya overhead pabrik sebesar Rp 3.426.222.780 dan untuk realisasinya sebesar Rp 3.340.017.500 dengan jumlah selisih sebesar Rp (86.205.280).

Pembahasan

Faktor terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit PT Roempoen Enam Bersaudara Palembang Periode 2019-2021

a. Biaya bahan baku langsung (2019)

Selisih yang terjadi pada biaya bahan baku langsung pada tahun 2019 disebabkan karena ada beberapa komponen dari bahan baku yang mengalami peningkatan, diantaranya yaitu : material lapangan, pupuk dan material lainnya. Penyebab terjadinya peningkatan tersebut karena adanya perubahan harga bahan baku yang tidak pernah konstan setiap tahunnya sehingga perusahaan cukup kesulitan untuk memprediksi anggaran bahan baku secara tepat.

b. Biaya bahan baku langsung (2020)

Selisih yang terjadi pada biaya bahan baku langsung pada tahun 2020 disebabkan karena ada beberapa komponen dari bahan baku yang mengalami peningkatan, diantaranya yaitu : material lapangan, pupuk, BBM/Pelumas dan material lainnya. Penyebab terjadinya peningkatan tersebut karena adanya perubahan harga bahan baku yang tidak pernah konstan setiap tahunnya sehingga perusahaan cukup kesulitan untuk memprediksi anggaran bahan baku secara tepat.

c. Biaya bahan baku langsung (2021)

Pada tahun 2021 biaya bahan baku langsung mengalami selisih yang menguntungkan bagi perusahaan karena realisasi lebih kecil dibandingkan dengan anggaran yang ada. Hal ini merupakan hasil yang baik bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menyusun anggaran karena anggaran itu sendiri merupakan dasar dari sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya yang akan dikeluarkan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan.

2. Faktor terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit PT

Roempoen Enam Bersaudara Palembang Periode 2019-2021

a. Biaya tenaga kerja langsung (2019)

Terjadinya pembukaan lahan baru kelapa sawit pada tahun 2019 yang mengakibatkan bertambahnya tenaga kerja untuk proses pembukaan lahan, pembibitan kelapa sawit, penanaman kelapa sawit dan perawatan kelapa sawit seperti pemupukan dan membersihkan rumput di sekitaran tanaman.

b. Biaya tenaga kerja langsung (2020)

Terjadinya pembukaan lahan baru yang dilakukan pada tahun 2019 sehingga pada tahun 2020 bibit yang ditanam masih berumur kurang lebih 1 tahun sehingga masih membutuhkan perawatan khusus yang mengakibatkan bertambahnya pekerjaan yang harus dilakukan oleh tenaga kerja sehingga sering terjadinya penambahan jam kerja.

c. Biaya tenaga kerja langsung (2021)

Penyebab terjadinya selisih tenaga kerja pada tahun 2021 karena terjadinya pengurangan tenaga kerja karena faktor covid 19.

3. Faktor terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit PT

Roempoen Enam Bersaudara Palembang Periode 2019-2021

a. Biaya overhead pabrik (2019)

Terjadinya selisih pada biaya overhead pabrik tahun 2019 disebabkan karena beberapa komponen dari biaya overhead pabrik yang jumlah realisasinya lebih kecil daripada anggaran yang ada diantaranya yaitu : biaya gaji dan tunjangan, biaya transportasi, biaya perjalanan, biaya akuntan, biaya kantor/alat tulis, biaya telpon/internet, biaya penerangan, biaya pengadaan air dan biaya rupa-rupa.

b. Biaya overhead pabrik (2020)

Terjadinya selisih pada biaya overhead pabrik tahun 2020 disebabkan karena beberapa komponen dari biaya overhead pabrik yang jumlah realisasinya lebih kecil daripada anggaran yang ada diantaranya yaitu: biaya bank, biaya pajak dan izin lainnya, pemeliharaan taman/pekarangan, biaya pemeliharaan bangunan, biaya bengkel, biaya perjalanan, biaya akuntan, biaya telp/internet lokal, biaya pengadaan air dan biaya rupa-rupa.

c. Biaya overhead pabrik (2021)

Terjadinya selisih pada biaya overhead pabrik tahun 2020 disebabkan karena beberapa komponen dari biaya overhead pabrik yang jumlah realisasinya lebih kecil daripada anggaran yang ada diantaranya yaitu: biaya gaji dan tunjangan, biaya bank, biaya asuransi, biaya pemeliharaan bangunan, biaya gudang, biaya keamanan, biaya bengkel, biaya akuntan, biaya telp/internet lokal, biaya kendaraan staf, biaya pengadaan air dan biaya rupa-rupa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terjadinya selisih yang tidak menguntungkan (Unfavorable Variance/UF) untuk anggaran biaya produksi bahan baku tahun 2019 dan 2020 yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu karena ada beberapa komponen dari bahan baku yang mengalami peningkatan, pada tahun 2019 yaitu material lapangan, pupuk dan material lainnya sedangkan pada tahun 2020 diantaranya yaitu : material lapangan, pupuk, BBM/Pelumas dan material lainnya. Faktor penyebab terjadinya peningkatan tersebut karena adanya perubahan harga bahan baku yang tidak pernah konstan setiap tahunnya sehingga perusahaan cukup kesulitan untuk memprediksi anggaran bahan baku secara tepat. Berbeda dari dua tahun sebelumnya, pada tahun 2021 bahan baku mengalami selisih yang menguntungkan karena realisasi lebih kecil dibandingkan dengan anggaran yang ada, faktor ini disebabkan karena anggaran semua komponen pada bahan baku langsung mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
2. Terjadinya selisih yang tidak menguntungkan (Unfavorable Variance/UF) untuk anggaran biaya produksi dalam upah tenaga kerja langsung pada tahun 2019 dan 2020 yang di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu karena jumlah anggaran dan jumlah realisasi mengalami perubahan yang diakibatkan oleh jam kerja dan tenaga kerja yang tidak konsisten yang di pengaruhi oleh tingkat produksi sehingga memerlukan waktu jam kerja yang cukup panjang dan jumlah tenaga kerja yang meningkat, sedangkan pada tahun 2021 anggaran dan realisasi upah tenaga kerja mengalami selisih yang menguntungkan (Favorable Variance/F) karena jumlah realisasi lebih kecil dibandingkan dengan jumlah anggaran yang ada.
3. Terjadinya selisih yang menguntungkan (Favorable Variance/F) untuk anggaran biaya produksi overhead pabrik pada tahun 2019-2021 karena anggaran biaya overhead pabrik lebih besar dari realisasinya, selisih ini disebabkan karena terdapat komponen-komponen dalam biaya overhead pabrik yang susah untuk di perkirakan setiap tahunnya salah satunya yaitu biaya pemeliharaan bangunan dan biaya gudang yang mana biaya ini yang dikeluarkan tidak menentu, misalnya biaya pengecatan gedung/bangunan tidak terjadi setiap tahunnya jika cat bangunan masih bagus maka pengecatan tidak seharusnya dilakukan untuk meminimalisir pengeluaran dan jika pengecatan dilakukan terkadang ada pekerja yang tidak berhati-hati dalam mengerjakan pekerjaannya tersebut sehingga terjadinya pengeringan dan tumpahnya cat yang mengakibatkan bertambahnya biaya produksi.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini perusahaan diharapkan dapat mengambil sebuah keputusan yang lebih bijak untuk penyusunan anggaran yang lebih baik dengan cara memperhatikan faktor-faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit PT. Roempoen Enam Bersaudara yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya sehingga meminimalisir terjadinya selisih yang tidak

menguntungkan bagi perusahaan karena hal ini sangat mempengaruhi keberlangsungan operasional dari sebuah perusahaan

DAFTAR RUJUKAN

- Adisaputro & Asri. (2016). *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta Anggota IKAPI.
- Fizal. (2019). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Cv.Pinang Advertising Tanjung Pinang. *Program Studi S1-Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjung Pinang*.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat & Salim. (2013). Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal ilmiah Manajemen*.
- Hutabarat & Sihombing. (2022). *Penganggaran Perusahaan: Yayasan Kita Menulis*
- Oktapia, Manullang, & Hariyani. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan*.
- Purba & Sianturi. (2021). *Akuntansi Manajemen Untuk Ekonomi Dan Teknik*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambun, R. (2020). *Penganggaran Perusahaan*. PT. Rel Karir Pembelajaran.